



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KURIKULUM PELATIHAN JARAK JAUH

**JABATAN
FUNGSIONAL
TERAPIS GIGI DAN
MULUT**

PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN
BADAN PPSDM KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2021

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya dengan rahmat dan ridho-Nya Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut telah selesai disusun.

Kegiatan penyusunan Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut dapat terlaksana dengan adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara dengan tim penyusun dan kontributor.

Kami menyadari bahwa dalam proses penyusunan Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut masih terdapat kekurangan baik dari segi teknis maupun administrasi. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut dapat dimanfaatkan oleh penyelenggara dalam menyelenggarakan pelatihan.

Jakarta, Desember 2021
Kepala Pusat Pelatihan
SDM Kesehatan

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
NIP.196504181989032002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Peran dan Fungsi.....	3
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	4
A. Tujuan.....	4
B. Kompetensi.....	4
C. Struktur Kurikulum	5
D. Ringkasan Mata Pelatihan	7
E. Evaluasi Hasil Belajar	18
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	22
Lampiran:	
1. Strategi Pembelajaran Online (SPO)	24
2. Master Jadwal	38
3. Panduan Penugasan	39
4. Instrumen Evaluasi Terhadap Tutor	60
5. Instrumen Evaluasi Penyelenggara Pelatihan	61
6. Ketentuan Peserta dan Tutor.....	62
Tim Penyusun.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas didukung dengan adanya sumber daya manusia kesehatan yang professional. Untuk itu Kementerian Kesehatan RI telah menetapkan 30 (tiga puluh) jabatan fungsional kesehatan yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak yang penuh untuk melakukan tugas dan fungsinya sesuai profesinya masing-masing. Jabatan fungsional adalah jabatan karier yang hanya dapat diduduki oleh seseorang yang telah berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara. Salah satu jabatan fungsional tersebut adalah jabatan fungsional Terapis Gigi dan Mulut.

Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Jabatan fungsional di Kementerian Kesehatan disebut Jabatan Fungsional Kesehatan disingkat Jabfung. Jumlah Jabfung yang sudah ditetapkan Kementerian Kesehatan (Kemkenkes) sampai saat ini sebanyak 30 jenis, salah satunya Jabfung Terapis Gigi dan Mulut (TGM).

Jabfung TGM adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan pekerjaan di Bidang pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut (Askesgilut) pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pejabat fungsional Terapis Gigi dan Mulut atau disebut Terapist Gigi dan Mulut adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan

pelayanan askesgilit sesuai tugas dan kewenangannya berdasarkan peraturan yang berlaku.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor PER/37/Tahun 2019, tentang Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut dan Angka Kreditnya (AK) pasal 15 ayat 4 mengamanatkan pejabat fungsional Terapis Gigi dan Mulut yang telah bertugas paling lama tiga tahun setelah diangkat sebagai Jabfung, wajib mengikuti pelatihan fungsional di Bidang pelayanan askesgilit. Ayat 5 menyebutkan pejabat fungsional Terapis Gigi dan Mulut yang belum mengikuti dan atau tidak lulus pendidikan dan pelatihan fungsional di Bidang pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut, tidak diberikan kenaikan jenjang satu tingkat di atasnya.

Peningkatan kompetensi pejabat fungsional Terapis Gigi dan Mulut perlu dilaksanakan secara berkesinambungan melalui pelatihan, workshop, seminar dan pengembangan kompetensi lainnya yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintah atau organisasi profesi. Dengan meningkatnya kebutuhan pelatihan jabatan fungsional Terapis Gigi dan Mulut di tiap provinsi, maka perlu dikembangkan Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut dengan metode daring penuh. Berdasarkan hal tersebut, perlu disusun kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut sebagai pedoman penyelenggaraan pelatihan. Dengan dirancangnya pelatihan LJJ Jabfung TGM secara daring penuh tidak menggantikan pelatihan Jabfung TGM yang dilaksanakan secara klasikal, sehingga pelatihan Jabfung TGM secara klasikal tetap bisa dilaksanakan.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai pejabat fungsional Terapis Gigi dan Mulut di institusi masing-masing.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi melaksanakan tugas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 37 Tahun 2019.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan kegiatan Bidang Terapis Gigi dan Mulut (TGM) sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 37 Tahun 2019 Tentang Jabfung Terapis Gigi dan Mulut.

B. Kompetensi

Terwujudnya yang Pejabat Fungsional TGM yang mampu:

1. Menjelaskan regulasi Jabatan Fungsional TGM
2. Menjelaskan kegiatan Jabatan Fungsional TGM
3. Menerapkan etika profesi TGM
4. Menyusun Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) Jabfung TGM
5. Menyusun perencanaan pengembangan karir Jabatan Fungsional TGM
6. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Bidang Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut
7. Melakukan persiapan sebagai peserta Uji Kompetensi Jabatan Fungsional (UKOM) TGM

C. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum Pelatihan Jabfung TGM sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR (MPD)				
1	Kebijakan Pengembangan Jabfung TGM	2	0	0	2
2	Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	2	0	0	2
	Subtotal	4	0	0	4
B.	MATA PELATIHAN INTI (MPI)				
1	Regulasi Jabfung Terapis Gigi dan Mulut	2	0	0	2
2	Kegiatan Jabfung Terapis Gigi dan Mulut	2	4	0	6
3	Etika Profesi Terapis Gigi dan Mulut	2	2	0	4
4	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) Jabfung Terapis Gigi dan Mulut	3	7	0	10
5	Perencanaan Pengembangan Karir Jabfung Terapis Gigi dan Mulut	2	3	0	5
6	Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Bidang Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	2	6	0	8
7	Persiapan UKOM Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut	3	5	0	8
	Subtotal	16	27	0	43
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG (MPP)				
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	Subtotal	3	3	0	6
JUMLAH		23	30	0	53

Keterangan:

- T = teori, P = penugasan (diskusi kelompok, latihan, dll),
PL = observasi lapangan/ praktik lapangan
- 1 jam pelajaran = 45 menit
- Untuk mata pelatihan DUPAK, Tutor dengan format *team teaching* (paling sedikit 2 orang)

Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut akan dilaksanakan secara *full online*, sehingga struktur kurikulumnya dirancang sebagai berikut:

NO	MATERI	SETTING PEMBELAJARAN		
		AM	AK	SM
A.	MATA PELATIHAN DASAR (MPD)			
1	Kebijakan Pengembangan Jabfung TGM	0	0	2
2	Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	0	0	2
	Subtotal	0	0	4
B.	MATA PELATIHAN INTI (MPI)			
1	Regulasi Jabfung Terapis Gigi dan Mulut	2	0	0
2	Kegiatan Jabfung Terapis Gigi dan Mulut	2	4	0
3	Etika Profesi Terapis Gigi dan Mulut	2	2	0
4	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) Jabfung Terapis Gigi dan Mulut	3	0	7
5	Perencanaan Pengembangan Karir Jabfung Terapis Gigi dan Mulut	2	3	0
6	Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Bidang Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	2	6	0
7	Persiapan UKOM Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut	3	5	0
	Subtotal	16	20	7
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG (MPP)			

NO	MATERI	SETTING PEMBELAJARAN		
		AM	AK	SM
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0
3	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0
	Subtotal	3	1	2
	JUMLAH	19	21	13

Keterangan:

AM : Asinkonus Maya

AK : Asinkronus Kolaboratif

SM : Sinkronus Maya

2 JP dikonversi menjadi 1 hari sehingga total pelaksanaan Jabfung Terapis Gigi dan Mulut maksimal selama 30 hari.

Untuk mata pelatihan DUPAK, dilakukan *breakout rooms* (team teaching minimal 2 orang)

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Pengembangan Jabfung TGM

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang arah kebijakan pengembangan, pengelolaan, dan arah pengembangan karir Jabfung TGM.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pengembangan Jabfung TGM.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan:

- a) arah kebijakan pengembangan Jabfung TGM
- b) pengelolaan Jabfung TGM
- c) arah pengembangan karir Jabfung TGM

4) Materi Pokok

- a) arah kebijakan pengembangan Jabfung TGM
- b) pengelolaan Jabfung TGM
- c) arah pengembangan karir pejabat Jabfung TGM

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian AM: 0 JPL, AK: 0 JPL, SM: 2 JPL.

b. Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN; jenis pengembangan kompetensi ASN dalam pencapaian kompetensi ASN; peran Puslat SDMK dalam pengembangan kompetensi ASN TGM.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pelatihan SDM kesehatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan:

- a) pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN.

b) jenis pengembangan kompetensi ASN dalam pencapaian kompetensi ASN.

c) peran Puslat SDMKG dalam pengembangan kompetensi ASN TGM.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

a) pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN.

b) jenis pengembangan kompetensi ASN dalam pencapaian kompetensi ASN.

c) peran Puslat SDMKG dalam pengembangan kompetensi ASN TGM.

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian AM: 0 JPL, AK: 0 JPL, SM: 2 JPL.

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Regulasi Jabatan Fungsional TGM

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas kedudukan, tanggungjawab, kewenangan, peran dan fungsi Jabfung TGM; kategori, jenjang dan tunjangan Jabfung TGM; mekanisme pengangkatan Jabfung TGM; penilaian kinerja TGM.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami regulasi Jabfung TGM.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan:

- a) kedudukan, tanggungjawab, kewenangan, peran dan fungsi Jabfung TGM
- b) kategori, jenjang dan tunjangan Jabfung TGM
- c) mekanisme pengangkatan dalam Jabfung TGM
- d) penilaian kinerja TGM.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) kedudukan, tanggungjawab, kewenangan, peran dan fungsi Jabfung TGM
- b) kategori, jenjang dan tunjangan Jabfung TGM
- c) mekanisme pengangkatan dalam Jabfung TGM
- d) penilaian kinerja TGM.

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian AM: 2 JPL, AK: 0 JPL, SM: 0 JPL.

b. Kegiatan Jabatan Fungsional TGM

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas unsur dan sub unsur kegiatan Jabfung TGM; serta uraian kegiatan Jabfung TGM.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kegiatan Jabfung TGM.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan:

- a) unsur dan sub unsur Jabfung TGM
- b) uraian kegiatan Jabfung TGM.

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah:

- a) unsur dan sub unsur kegiatan Jabfung TGM
- b) uraian kegiatan Jabfung TGM.

5) Waktu

Alokasi waktu: 6 JPL, dengan rincian AM: 2 JPL, AK: 4 JPL,
SM: 0 JPL.

c. Etika Profesi Terapis Gigi dan Mulut

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kode etik TGM dan penerapannya dalam pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menerapkan kode etik TGM.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan kode etik TGM
- b) menerapkan kode etik TGM dalam pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) kode etik TGM
- b) kode etik TGM dalam pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 JPL, dengan rincian AM: 2 JPL, AK: 2 JPL,
SM: 0 JPL.

d. Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) Jabfung TGM

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep DUPAK; identifikasi bukti fisik Jabfung TGM; penyusunan DUPAK Jabfung TGM.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun DUPAK Jabfung TGM.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan konsep DUPAK Jabfung TGM
- b) mengidentifikasi bukti fisik Jabfung TGM
- c) menyusun DUPAK Jabfung TGM

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) konsep DUPAK Jabfung TGM
- b) bukti fisik Jabfung TGM
- c) DUPAK Jabfung TGM.

5) Waktu

Alokasi waktu: 10 JPL, dengan rincian AM: 3 JPL, AK : 0
JPL, SM: 7 JPL.

e. Perencanaan Pengembangan Karir Jabfung TGM

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip perhitungan formasi Jabfung TGM; rencana pengembangan karir Jabfung TGM; rencana pengembangan karir individu Jabfung TGM.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu merencanakan pengembangan karir individu Jabfung TGM.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) menjelaskan prinsip perhitungan formasi Jabfung TGM
- b) menjelaskan rencana pengembangan karir Jabfung TGM
- c) menyusun rencana pengembangan karir individu Jabfung TGM.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) prinsip perhitungan formasi Jabfung TGM
- b) rencana pengembangan karir Jabfung TGM
- c) penyusunan rencana pengembangan karir individu Jabfung TGM.

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 JPL, dengan rincian AM: 2 JPL, AK: 3 JPL, SM: 0 JPL.

f. Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Bidang Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas konsep KTI; prinsip-prinsip dan teknik penulisan KTI; penyusunan KTI di Bidang pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun KTI di Bidang pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) menjelaskan konsep KTI
- b) menjelaskan prinsip-prinsip dan teknik penulisan KTI
- c) menyusun KTI di Bidang pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) konsep KTI
- b) prinsip-prinsip dan teknik penulisan KTI
- c) penyusunan KTI di Bidang pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut.

5) Waktu

Alokasi waktu: 8 JPL, dengan rincian AM: 2 JPL, AK: 6 JPL, SM: 0 JPL.

g. Persiapan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan uji kompetensi; hak dan kewajiban peserta uji kompetensi; persiapan peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional TGM.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional TGM.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan penyelenggaraan uji kompetensi
- b) menjelaskan hak dan kewajiban peserta uji kompetensi
- c) melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi sesuai dengan metode uji.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) penyelenggaraan uji kompetensi
- b) hak dan kewajiban peserta uji kompetensi
- c) persiapan sebagai peserta uji kompetensi jabatan fungsional TGM.

5) Waktu

Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian AM: 3 JPL, AK : 5 JPL, SM: 0 JPL.

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment (BLC)*

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) melakukan perkenalan
- b) melakukan pencairan suasana kelas
- c) menjelaskan harapan
- d) memilih pengurus kelas dan
- e) menetapkan komitmen kelas

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) perkenalan
- b) pencairan suasana kelas
- c) harapan peserta
- d) pemilihan pengurus kelas
- e) komitmen kelas

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian AM: 0 JPL, AK: 0 JPL, SM: 2 JPL.

b. Anti Korupsi

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap anti korupsi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu memahami anti korupsi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat menjelaskan:

- a) konsep korupsi
- b) tindak pidana korupsi
- c) budaya anti korupsi
- d) upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
- e) tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) konsep korupsi
- b) tindak pidana korupsi
- c) budaya anti korupsi
- d) upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
- e) tatacara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana Korupsi (TPK)

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL dengan rincian AM: 2 JPL, AK: 0 JPL, SM: 0 JPL.

c. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL dan menyusun RTL

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu menyusun RTL.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta dapat:

- a) menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL

- b) menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL
 - c) menyusun RTL.
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- a) pengertian dan ruang lingkup RTL
 - b) langkah-langkah penyusunan RTL
 - c) penyusunan RTL
- 5) Waktu
- Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian AM: 1 JPL, AK: 1 JPL, SM: 0 JPL.

E. Evaluasi Hasil Belajar

Output evaluasi peserta berupa Evaluasi Hasil Belajar, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Indikator proses pembelajaran, terdiri dari :

- Penugasan : 100%
- Test mata pelatihan : 100%

- 2) Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar berupa nilai batas lulus, sebagai berikut:

No	Nilai	Nilai batas lulus	Penilai
1.	Penugasan	80	sistem
2.	Test mata pelatihan	80	sistem
3.	Post test	80	sistem

- 3) Ketentuan lulus

Peserta dinyatakan lulus apabila:

- a) Telah memenuhi indikator proses pembelajaran yang ditetapkan
- b) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan

Bagi peserta yang dinyatakan belum dapat memenuhi ketentuan lulus, ikuti ketentuan pada pelatihan klasikal.

4) Penghitungan Nilai Akhir

Untuk menentukan nilai akhir dilakukan dengan memberikan bobot terhadap nilai-nilai yang dicapai.

Bobot untuk penghitungan nilai akhir adalah sbb:

No	Nilai	Bobot (%)
1.	Rata-rata nilai penugasan	60
2.	Rata-rata nilai test mata pelatihan	10
3.	Post test	30

5) Kualifikasi kelulusan

Kualifikasi kelulusan peserta ditentukan berdasarkan nilai akhir yang dicapai, sebagai berikut:

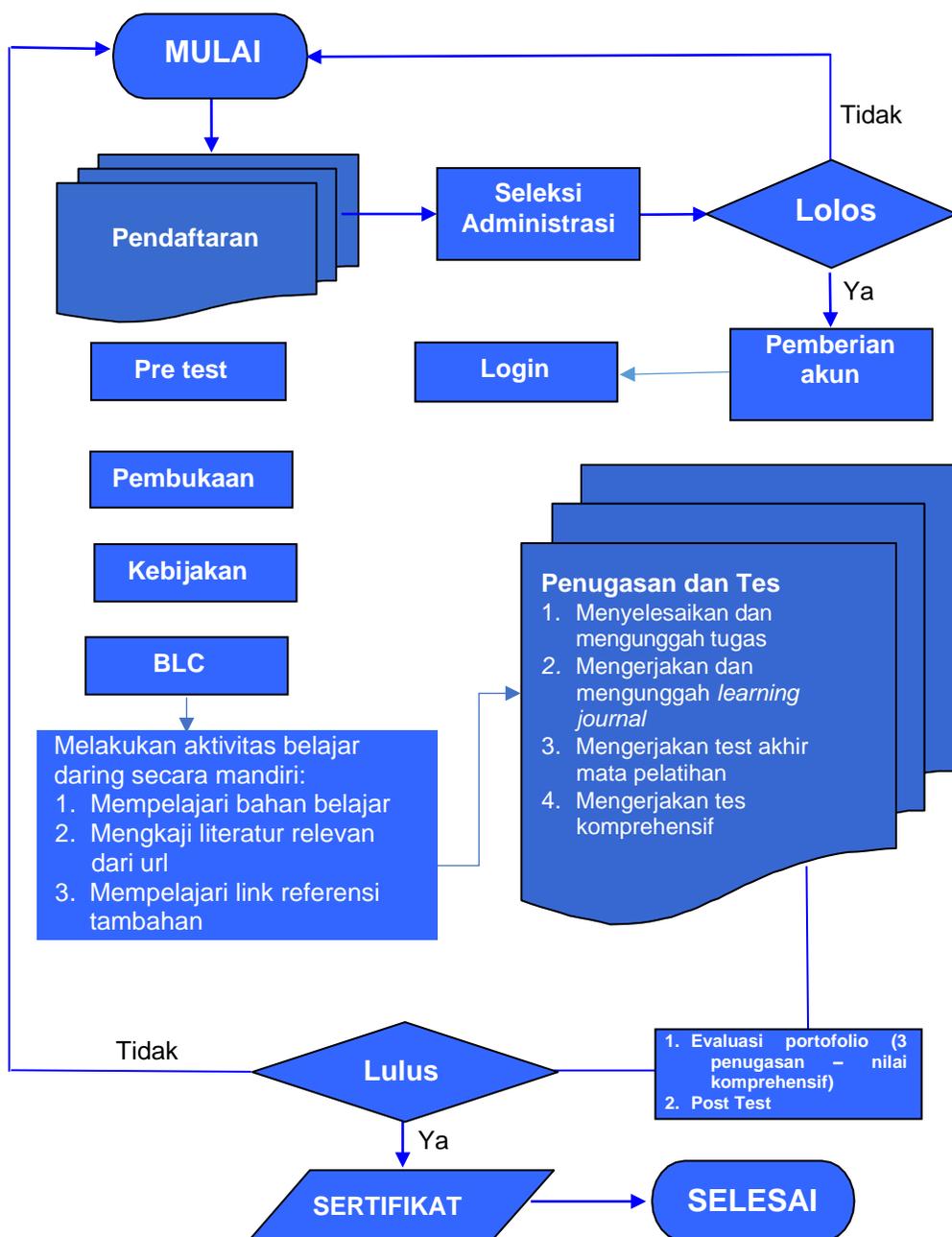
SKOR	KUALIFIKASI
90,01 – 100,00	Sangat memuaskan
80,01 – 90,00	Memuaskan
70,01 – 80,00	Baik

F. Kelulusan

Penyelenggara memberikan kelulusan kepada peserta mengacu pada kualifikasi kelulusan yang telah ditentukan.

Penyelenggara dapat memberikan remedial sebanyak 1 (satu) kali kepada peserta yang belum memenuhi syarat nilai minimal kelulusan.

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut dilaksanakan dengan metode pembelajaran *full online*, dengan alur seperti gambar diagram di atas. Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan pembelajaran online paling lama 30 hari.

Proses Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) meliputi:

1. Pendaftaran (H-30)

Calon peserta melakukan pendaftaran melalui pranala (*link*) yang disediakan penyelenggara pelatihan dengan cara mengunggah dokumen yang dipersyaratkan untuk mengikuti LJJ.

2. Seleksi Administrasi

a. Penyelenggara pelatihan melakukan seleksi administrasi melalui proses verifikasi seluruh dokumen persyaratan yang telah diunggah.

b. Pendaftar yang dinyatakan lolos seleksi administrasi akan diberikan nomor ID untuk mengikuti tahap selanjutnya.

c. Pendaftar yang tidak lolos seleksi administrasi dapat mengikuti pendaftaran *online* pada angkatan berikutnya.

3. Pemberian Akun (Paling lambat H-1)

Admin mendaftarkan akun peserta berdasarkan data hasil lolos seleksi, kemudian diberikan kepada peserta melalui sarana komunikasi beserta alamat web LMS.

4. Login

Peserta yang telah menerima akun, melakukan login untuk mulai mengikuti pelatihan.

5. Pretest

Peserta yang telah login, dapat mengikuti pretest sesuai waktu yang telah ditentukan.

6. Pembukaan

Pembukaan dilaksanakan secara sinkronus maya (SM) selama dengan susunan acara sebagai berikut:

a. Laporan penyelenggara, dan

b. Sambutan dan pembukaan pelatihan.

7. Kebijakan

Penyampaian materi kebijakan dilakukan secara sinkronus maya (SM)

Materi kebijakan terdiri dari:

- a. Kebijakan Pengembangan Jabfung TGM oleh Puskat Mutu SDM Kesehatan
- b. Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan Puslat SDM Kesehatan

8. *Building Learning Commitment (BLC)*

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan, dan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pelatih/Tutor menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/Tutor, panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, di mana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran, norma kelas dan komitmen kelas selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/Tutor, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

9. Belajar Mandiri

Peserta Melakukan aktivitas belajar daring secara mandiri, untuk mempelajari bahan belajar, mengkaji literatur relevan dari url, mempelajari link referensi tambahan. Selama pembelajaran mandiri tidak ada interaksi dengan tutor.

10. Penugasan dan Tes

Peserta wajib menyelesaikan seluruh tugas, mengerjakan *learning journal*, mengerjakan test akhir mata pelatihan, dan menyelesaikan test komprehensif.

Penyelesaian tugas dilakukan secara asinkronus kolaboratif.

11. Evaluasi portofolio dan Post Test

Evaluasi portofolio terdiri dari hasil penilaian penugasan, hasil penilaian *learning journal*, nilai tes akhir mata pelatihan.

Bagi peserta yang sudah mencapai nilai portofolio minimal yang dipersyaratkan, peserta dapat mengikuti tes komprehensif.

Post test dilakukan setelah peserta menyelesaikan tes komprehensif.

12. Kelulusan

Peserta yang telah memenuhi nilai minimal tes komprehensif, dinyatakan lulus. Bagi peserta yang belum memenuhi nilai minimal tes komprehensif diberikan kesempatan untuk mengulang sebanyak 1 kali.

Peserta yang tidak lulus tes ulang, akan diberikan penugasan.

13. Sertifikat

Peserta yang dinyatakan lulus, berhak mendapatkan sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI dan ditandatangani oleh Panitia Penyelenggara Pelatihan.

STRATEGI PEMBELAJARAN ONLINE (SPO)

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Jabfung TGM)
Nomor	:	MPD.1
Mata Pelatihan	:	Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang arah kebijakan pengembangan, pengelolaan, dan arah pengembangan karir Jabfung TGM
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan pengembangan Jabfung TGM
Waktu	:	2 JPL (AM = 0 JPL, AK = 0 JPL, SM = 2 JPL).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Setting Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan arah kebijakan pengembangan Jabfung TGM 2. Menjelaskan pengelolaan Jabfung TGM 3. Menjelaskan arah pengembangan karir Jabfung TGM	1. Arah kebijakan pengembangan Jabfung TGM: a. Landasan yuridis b. Pola karir jabatan fungsional TGM 2. Pengelolaan Jabfung TGM: a. Perencanaan b. Pengangkatan c. Pengembangan d. Pemantauan dan evaluasi e. Sistem Informasi 3. Arah pengembangan karir Jabfung TGM: a. Peningkatan kualifikasi b. Penilaian kinerja c. Uji kompetensi d. Kebutuhan organisasi			Video conference (untuk tanya jawab dan konfirmasi pengetahuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Daftar hadir SM 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No 5 tahun 2014 tentang ASN • UU No 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan • PP No 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS • PP No 17 tahun 2020 tentang perubahan atas PP No 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS • Permenpan No 37 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional TGM

Nama Pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Jabung TGM)
 Nomor : MPD.2
 Mata Pelatihan : Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pemetaan kebutuhan kompetensi ASN, pengembangan kompetensi ASN melalui pelatihan dan non pelatihan, regulasi pelatihan kesehatan dan akreditasi pelatihan kesehatan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan
 Waktu : 2 JPL (AM = 0 JPL, AK = 0 JPL, SM = 2 JPL).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Setting Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN 2. Menjelaskan jenis pengembangan kompetensi ASN 3. Menjelaskan peran Puslat SDMK dalam pengembangan kompetensi ASN TGM	1. Pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN: a. Kompetensi ASN b. Pemetaan Kebutuhan Kompetensi ASN 2. Jenis pengembangan kompetensi ASN: a. Pelatihan Teknis dan Fungsional b. Non Pelatihan 3. Peran Puslat SDMK dalam pengembangan kompetensi ASN Perawat Kesehatan: a. Regulator b. Akreditasi Pelatihan Kesehatan c. Monitoring dan Evaluasi d. Pembinaan			Video conference (untuk tanya jawab dan konfirmasi pengetahuan)	<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Daftar hadir SM 	<ul style="list-style-type: none"> UU No 5 tahun 2014 tentang ASN UU No 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan PP No 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS PP Nomor 17 tahun 2020 tentang perubahan atas PP No 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS

Nama Pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Jabfung TGM)
 Nomor : MPI.1
 Mata Pelatihan : Regulasi Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kedudukan, tanggungjawab, kewenangan, peran dan fungsi Jabfung TGM; kategori, jenjang dan tunjangan Jabfung TGM; mekanisme pengangkatan Jabfung TGM; penilaian kinerja Jabfung TGM
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami regulasi Jabfung TGM
 Waktu : 2 JPL (AM = 2 JPL, AK = 0 JPL, SM = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Setting Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan Kedudukan, tanggungjawab, kewenangan, peran dan fungsi Jabfung TGM 2. Menjelaskan Kategori, jenjang dan tunjangan Jabfung TGM 3. Menjelaskan Mekanisme pengangkatan Jabfung TGM	1. Kedudukan, tanggungjawab, kewenangan, peran dan fungsi Jabfung TGM: a. Kedudukan b. Tanggung jawab c. Kewenangan d. Peran e. Fungsi f. Pelantikan dan pengambilan sumpah/janji 2. Kategori, jenjang dan tunjangan Jabfung TGM : a. kategori b. jenjang jabatan c. tunjangan jabatan TGM 3. Mekanisme pengangkatan dalam jabatan fungsional TGM: a. Pengangkatan pertama	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI 1 • Mengerjakan tes akhir mata pelatihan 			<ul style="list-style-type: none"> • Log Belajar Mandiri • Log tes akhir Mata Pelatihan dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> • PP No.11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS • PP No 30 tahun 2019 tentang penilaian kinerja PNS • PP No 17 tahun 2020 tentang Perubahan atas PP No 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS • PermenPANRB No 37 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional TGM • Permenpan No 37 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional TGM • Rancangan SKB Menkes dan BKN tentang Juklak JabfungTGM

4. Menjelaskan penilaian kinerja	b. Perpindahan dari jabatan lain promosi 4. Penilaian kinerja: a. SKP b. Perilaku kerja c. Target angka kredit d. Angka kredit pemeliharaan					<ul style="list-style-type: none"> • Rancangan Juknis Jabfung TGM • Rancangan Perpres Tunjangan Jabfung TGM
----------------------------------	---	--	--	--	--	---

Nama Pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Jabfung TGM)
 Nomor : MPI.2
 Mata Pelatihan : Kegiatan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas unsur dan sub unsur kegiatan Jabfung TGM serta uraian kegiatan Jabfung Terapis Gigi dan Mulut
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kegiatan Jabfung TGM
 Waktu : 6 JPL (AM = 2 JPL, AK = 4 JPL, SM = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Setting Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan unsur dan sub unsur kegiatan Jabfung TGM 2. Menjelaskan Uraian kegiatan Jabfung TGM	1. Unsur dan sub unsur kegiatan Jabfung TGM: a. Unsur utama b. Unsur penunjang c. Pengembangan profesi 2. Uraian kegiatan Jabfung TGM a. Definisi operasional b. Hasil kerja c. Kualitas hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI 2 Mengerjakan tes akhir mata pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan dan unggah tugas Tutor merespon pertanyaan peserta melalui fitur chat pada LMS Mengerjakan dan unggah Learning Journal Tutor memberikan respon terhadap penugasan Peserta memperbaiki penugasan sesuai dengan hasil respon tutor 		<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri Log Chat Log Tugas dan nilai Learning Journal dan nilai log tes akhir Mata Pelatihan dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Permen PAN RB No.37 Tahun 2019 tentang Jabfung TGM Permenkes 20 Tahun 2016 tentang izin dan penyelenggaraan praktik TGM Rancangan SKB Menkes dan BKN tentang Juklak Jabfung TGM Rancangan Juknis Jabfung TGM

Nama Pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Jabfung TGM)
 Nomor : MPI.3
 Mata Pelatihan : Etika Profesi Terapis Gigi dan Mulut
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kode etik Terapis Gigi dan Mulut dan penerapannya dalam pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan kode etik profesi Terapis Gigi dan Mulut
 Waktu : 4 JPL (AM = 2 JPL, AK = 2 JPL, SM = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Setting Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan kode etik TGM 2. Menerapkan kode etik TGM dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut	<p>1. Kode etik TGM :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Tujuan Sasaran Jenis kode etik Jenis Pelanggaran kode etik profesi TGM Penanganan pelanggaran kode etik profesi TGM <p>2. Penerapan kode etik profesi TGM dalam pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut terhadap:</p> <ol style="list-style-type: none"> diri sendiri klien teman sejawat profesi TGM masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI 3 Melihat video etika dalam pelayanan profesi TGM Mengerjakan Tes akhir mata pelatihan Mengerjakan dan mengunggah Learning Journal 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta membuat video simulasi sesuai dengan scenario yang telah disiapkan dan mengunggah ke LMS Tutor melakukan penilaian terhadap unggahan video yang dikirimkan oleh peserta Tutor merespon pertanyaan peserta melalui fitur chat pada LMS 		<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri Log chat Hasil penerapan kode etik dalam video simulasi peserta Learning journal dan nilai Log Tes akhir Mata Pelatihan dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Kode Etik Terapis Gigi dan Mulut Pedoman pelaksanaan kode etik Terapis Gigi dan Mulut Modul bahan ajar Etika Profesi dan Hukum Kesehatan

Nama Pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Jabfung TGM)
 Nomor : MPI.4
 Mata Pelatihan : Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) Jabfung Terapis Gigi dan Mulut
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep DUPAK; identifikasi bukti fisik, dan penyusunan DUPAK Jabfung Terapis Gigi dan Mulut
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun DUPAK Jabfung Terapis Gigi dan Mulut
 Waktu : 10 JPL (AM = 3 JPL, AK = 0 JPL, SM = 7 JPL).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Setting Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan konsep DUPAK Jabfung TGM 2. Mengidentifikasi bukti fisik 3. Menyusun DUPAK	1. Konsep DUPAK Jabfung TGM : a. Pengertian DUPAK b. Mekanisme pengajuan DUPAK 2. Identifikasi bukti fisik a. Kecukupan bukti fisik b. Validitas bukti fisik c. Keaslian bukti fisik kekinian bukti fisik 3. Penyusunan DUPAK: a. Langkah-langkah menyusun DUPAK b. Pengisian DUPAK melalui software Penghitungan angka kredit	<ul style="list-style-type: none"> • Video tutorial (alur penyusunan DUPAK) tentang daftar usulan penetapan angka kredit • Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI 4 • Mengerjakan tes akhir mata pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dokumen kegiatan harian, sertifikat, laporan, dll dalam matriks yang sudah disediakan dalam LMS • Merekap dan mengelompokkan kegiatan dengan butir-butir sesuai jenjang jabatan • Menghitung angka kredit sesuai dengan butir kegiatan • Menyusun daftar usulan penetapan angka kredit (Dokumen output poin 1-4 disimpan dalam 1 file dan diunggah ke dalam LMS) • Tutor merespon pertanyaan peserta melalui fitur chat pada LMS 		<ul style="list-style-type: none"> • Log Belajar Mandiri • Log Chat • Dokumen diunggah dan nilai • log tes akhir Mata Pelatihan dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> • Permen PAN RB No.37 Tahun 2019 tentang Jabfung TGM • Pedoman Penilaian Angka Kredit Jabfung TGM

Nama Pelatihan	: Pelatihan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Jabfung TGM)
Nomor	: MPI.5
Mata Pelatihan	: Perencanaan Pengembangan Karir Jabfung Terapis Gigi dan Mulut
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip perhitungan formasi Jabfung TGM; rencana pengembangan karir Jabfung TGM dan penyusunan rencana pengembangan karir individu Jabfung TGM.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Perencanaan Pengembangan Karir Jabfung Terapis Gigi dan Mulut
Waktu	: 5 JPL (AM = 2 JPL, AK = 3 JPL, SM = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Setting Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Melakukan penghitungan formasi melalui aplikasi E-formasi	1. Penghitungan formasi Jabfung: a. Identifikasi uraian tugas Jabfung TGM di instansi b. Penentuan volume beban kerja c. Penentuan waktu penyelesaian kegiatan d. Membaca formasi/ peta jabatan e. E-formasi	<ul style="list-style-type: none"> Melihat Video Tutorial Penggunaan Aplikasi E-formasi JFK Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI.5 Mengerjakan Tes akhir mata pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan latihan perhitungan formasi Jabfung TGM menggunakan e-formasi dan mengunggahnya ke LMS Menyusun rencana pengembangan karir individu Jabfung TGM Tutor merespon pertanyaan peserta melalui fitur chat pada LMS Tutor memberikan respon terhadap peserta 		<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri Hasil perhitungan formasi JF TGM dan nilai Hasil penyusunan perencanaan pengembangan karir individu Jabfung TGM dan nilai Log Tes akhir Mata Pelatihan dan nilai 	Permenkes No 43 Tahun 2017 tentang Penyusunan Formasi Jabfungkes Permenpan Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja
2. Menyusun rencana pengembangan karir individu Jabfung TGM	2. Rencana pengembangan karir Jabfung TGM: a. Konsep pengembangan karir b. Kategori keterampilan c. Kategori keahlian d. Format perencanaan pengembangan karir					

Nama Pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Jabfung TGM)
 Nomor : MPI.6
 Mata Pelatihan : Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Bidang Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep karya tulis ilmiah, prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan menyusun karya tulis ilmiah di Bidang Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bidang Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut
 Waktu : 8 JPL (AM = 2 JPL, AK = 6 JPL, SM = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Setting Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan konsep karya tulis ilmiah 2. Menjelaskan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis ilmiah 3. Menyusun karya tulis ilmiah di Bidang	1. Konsep Karya Tulis Ilmiah a. Pengertian KTI b. Tujuan penyusunan KTI c. Karakteristik KTI d. Jenis-jenis KTI 2. Prinsip-prinsip dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah: a. Prinsip-prinsip penulisan KTI b. Teknis penulisan KTI 3. Langkah-langkah penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pelayanan Asuhan Kesehatan gigi dan mulut: a. Pemilihan Topik	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI 6: <ol style="list-style-type: none"> PPT Modul Mengerjakan Tes akhir mata pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan mengunggah KTI Tutor merespon pertanyaan peserta melalui fitur chat pada LMS 	<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri Hasil dokumen KTI dan nilai Log Tes akhir Mata Pelatihan dan nilai Log Chat 	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan Artikel Ilmiah untuk Bidang Keperawatan dan Kesehatan: Persiapan hingga publikasi Dr. Yati Aryati, SKp., M.N., dkk. Arifin, Zaenal, E., 2006, Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah, PT Grasindo, Jakarta. Hariwijaya dan Triton P.B., 2007, Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis, Oryza, Yogyakarta. Hariwijaya, M., 2006, Pedoman Teknis 	

<p>Pelayanan Asuhan Kesehatan gigi dan mulut</p>	<p>b. Pemilihan Judul Karya Tulis Ilmiah c. Penyusunan karya tulis ilmiah</p>					<p>Penulisan Karya Ilmiah, Citra Pustaka, Yogyakarta.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Imron Rosidi, 2005, Ayo, Senang Menulis Karya Tulis Ilmiah, Media Pustaka, Jakarta. • Pusdiklat, 2001, Kumpulan Makalah Pelatihan Karya Tulis Ilmiah, Jakarta. • Sujana, Nana, 2001, Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah, Sinar Baru Algensindo, Bandung https://id.wikihow.com/Mengulas-Artikel-Jurnal-Ilmiah, diunduh tanggal 4 Juli 2020 pukul 19.28 WIB
--	---	--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Jabfung TGM)
Nomor	:	MPI.7
Mata Pelatihan	:	Persiapan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang persiapan uji kompetensi; hak dan kewajiban peserta uji kompetensi, persiapan peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi jabatan fungsional Terapis Gigi dan Mulut
Waktu	:	8 JPL (AM = 3 JPL, AK = 5 JPL, SM = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Setting Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan penyelenggaraan Uji kompetensi 2. Menjelaskan hak dan kewajiban peserta Uji kompetensi 3. Melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabfung TGM	1. Penyelenggaraan Uji kompetensi a. Penyelenggara <ul style="list-style-type: none"> • Unit Pembina • Unit Pelaksana Teknis Pusat (kemenkes) • Unit Pelaksana teknis Daerah (Dinkes) b. Metode c. Mekanisme 2. Hak dan kewajiban Peserta Uji kompetensi a. Hak b. Kewajiban 3. Persiapan sebagai peserta Uji Kompetensi Jabfung TGM a. Kisi-kisi materi uji b. Penilaian c. Aplikasi e-ukom	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat Video Simulasi Pelaksanaan Uji Kompetensi JF TGM • Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI.7 • Melihat Video Tutorial Penggunaan Aplikasi E-Ukom • Mengerjakan Tes akhir mata pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan persiapan Uji Kompetensi dengan menggunakan aplikasi E-Ukom dan hasilnya diunggah ke dalam LMS • Tutor merespon pertanyaan peserta melalui fitur chat pada LMS • Tutor memberikan respon terhadap penugasan 		<ul style="list-style-type: none"> • Log Belajar Mandiri • Unggah dokumen persiapan Uji Kompetensi JF TGM dan nilai • Log chat • Log Tes dan nilai akhir Mata Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan • PermenPan RB Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi ASN

Nama Pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Jabfung TGM)

Nomor : MPP.1

Mata Pelatihan : *Building Learning Comitment (BLC)*

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perkenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan penguruskelas, komitmen kelas

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu mampu membangun komitmen belajar

Waktu : 2 JPL (AM = 0 JPL, AK = 0 JPL, SM = 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Setting Pembelajaran	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
-------------------------	-----------------------------------	----------------------	-----------------------	-----------

Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:		AM	AK	SM		
1. Melakukan pencairan suasana kelas 2. Membuat Komitmen kelas	1. Pencairan suasana kelas a. Perkenalan b. Harapan c. Pengurus kelas 2. Komitmen kelas a. Nilai b. Norma c. Kontrol kolektif			<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan peserta melalui chat room • Pengkondisian suasana belajar oleh tutor • Menentukan ketua kelas • Menyusun harapan dan komitmen kelas • Ketua kelas mempresentasikan harapan dan komitmen kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Isian form harapan dan komitmen diri • Daftar hadir SM • Harapan dan komitmen kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur SDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2015 • Munir Baderel, Drs, Apt, Dinamika Kelompok, Penerapan Dalam Laboratorium Perilaku, Universitas Sriwijaya, 2001

Nama Pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Jabfung TGM)
 Nomor : MPP.2
 Mata Pelatihan : Anti Korupsi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, Tindak Pidana Korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi
 Waktu : 2 JPL (AM = 2 JPL, AK = 0 JPL, SM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:		AM	AK	SM		
1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan tindak pidana korupsi 3. Menjelaskan anti korupsi 4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi 5. Menjelaskan cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)	1. Konsep korupsi 2. Tindak pidana korupsi 3. Budaya anti korupsi 4. Upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi 5. Cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)	<ul style="list-style-type: none"> Melihat video animasi anti korupsi dan video presentasi Belajar mandiri menggunakan bahan MPP 2 Tes akhir mata pelatihan 			<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log tes akhir mata pelatihan dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPKhttps://aclc.kpk.go.id/ UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999

- Nama Pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Jabfung TGM)
- Nomor : MPP.3
- Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL dan menyusun RTL
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- Waktu : 2 JPL (AM = 1 JPL, AK = 1 JPL, SM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan bahan materi MPP 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan mengunggah RTL peserta • Tutor merespon pertanyaan peserta melalui fitur chat pada LMS 		<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Dokumen RTL yang sudah ditandatangani 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

**MASTER JADWAL
PELATIHAN JARAK JAUH JABATAN FUNGSIONAL
TERAPIS GIGI DAN MULUT**

Mata Pelatihan		Hari ke-			
		AM	AK	SM	
Mata Pelatihan Dasar	MPD 1	0	0	2	1
	MPD 2	0	0	2	2
Mata Pelatihan Inti	MPI 1	2	0	0	3
	MPI 2	2	4	0	4-6
	MPI 3	2	2	0	7-8
	MPI 4	3	0	7	9-13
	MPI 5	2	3	0	14-16
	MPI 6	2	6	0	17-20
	MPI 7	3	5	0	21-24
Mata Pelatihan Penunjang	MPP 1	0	0	2	25
	MPP 2	2	0	0	26
	MPP 3	1	1	0	27
	Menyelesaikan seluruh penugasan (AK)				28-30
		19	21	13	30 HARI

PANDUAN PENUGASAN KEGIATAN JABFUNG TGM MPI 2

1. Tujuan : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kegiatan jabfung TGM
2. Waktu : 4 JPL (2 hari).
3. Metode : Asinkronus Kolaboratif (AK)
4. Bahan dan alat :
 - a. Peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik indonesia nomor 37 tahun 2019 tentang jabatan fungsional terapis gigi dan mulut.
 - b. Rancangan Juknis jabatan fungsional terapis gigi dan mulut (butir kegiatan dan definisi operasional)
 - c. Laptop/ komputer/ gawai
 - d. Jaringan internet
5. Langkah-langkah :
 - a. Peserta menelaah definisi operasional jabatan fungsional Terapis Gigi dan Mulut pada setiap jenjang.
 - b. Peserta menentukan kata kunci yang membedakan definisi operasional dari setiap jenjang.
 - c. Peserta mengelompokan setiap butir kegiatan sesuai dengan rumah jabatan (rumah sakit, puskesmas dan klinik kementrian dan lembaga).
 - d. Peserta mengunggah tugas ke LMS.
 - e. Tutor memberi *respon* terhadap penugasan peserta.
 - f. Peserta memperbaiki tugas sesuai *respon* tutor dan mengunggah kembali ke LMS (jika ada permintaan perbaikan)

**PENUGASAN VIDEO SIMULASI PENERAPAN KODE ETIK PROFESI
TGM
MPI 3**

1. Tujuan : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menerapkan kode etik profesi TGM dalam pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
2. Waktu : 2 JPL (1 hari).
3. Metode : Asinkronus Kolaboratif (AK)
4. Bahan dan alat :
 - a. Peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik indonesia nomor 37 tahun 2019 tentang jabatan fungsional terapis gigi dan mulut.
 - b. Rancangan Juknis jabatan fungsional terapis gigi dan mulut (butir kegiatan dan definisi operasional)
 - c. Panduan video simulasi
 - d. Laptop/ komputer/ gawai/ kamera/ handycam
 - e. Aplikasi editing video (video tidak bisa tidak diedit, minimal dipotong-potong dan disatukan)
 - f. Jaringan internet
5. Langkah-langkah :
 - a.
 - b. Peserta membuat video simulasi berdasarkan scenario yang dibuat oleh peserta dengan durasi video maksimal 5 menit.
 - c. Peserta mengunggah video simulasi ke Youtube.
 - d. Peserta menyematkan *link* videonya melalui forum diskusi pada LMS.
 - e. Peserta mengobservasi video simulasi peserta lain sesuai dengan format yang tersedia.
 - f. Peserta mengunggah hasil observasi video simulasi peserta lain.
 - g. Tutor memberikan respon video simulasi yang diunggah oleh seluruh peserta.

ALUR PEMBUATAN VIDEO *SIMULASI*



LEMBAR OBSERVASI VIDEO SIMULASI

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1	<p>Penerapan kode etik terhadap diri sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mempertahankan dan meningkatkan martabat dirinya, berpikir kritis dan analitis, bersikap kreatif, inisiatif dan cermat. b. Mengikuti secara aktif perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. c. Menjadi panutan di dalam penampilan dan kebersihan personal. d. Berperilaku sopan, penuh dedikasi dan bertanggung jawab. e. Memelihara kesehatannya supaya dapat bekerja dengan baik. 		
2	<p>Penerapan kode etik terhadap klien</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menghormati klien dalam membuat keputusan yang terkait dengan kesehatan dan masa depannya. b. Senantiasa mendahulukan kepentingan klien, memperhatikan hak klien dan tidak menimbulkan kerugian bagi klien. c. Tidak melakukan tindakan/perbuatan yang membahayakan keselamatan klien. d. Bersikap adil dan tidak membeda-bedakan klien. e. Bersikap ramah, tulus, ikhlas sehingga klien merasa aman. 		

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
3	<p>Penerapan kode etik terhadap sejawat</p> <p>a. Memperlakukan teman sejawat sebagaimana ia sendiri ingin diperlakukan.</p> <p>b. Saling menghormati sesama sejawat maupun tenaga kesehatan lainnya.</p> <p>c. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan teman sejawat agar tercipta suasana kerja yang serasi.</p> <p>d. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan tenaga kesehatan lainnya.</p>		
4	<p>Penerapan kode etik terhadap profesi</p> <p>(3 poin):</p> <p>a. Senantiasa menjunjung tinggi nama baik profesi dengan selalu menunjukkan perilaku profesional.</p> <p>b. Menjaga nama baik dan menjunjung tinggi etika profesi dengan menampilkan kepribadian yang tinggi dan memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat.</p> <p>c. Berperan aktif dalam upaya profesi membangun dan memelihara kondisi kerja yang kondusif.</p>		
5	<p>Penerapan kode etik terhadap masyarakat</p> <p>(3 poin):</p> <p>a. Memberikan pertolongan serta pelayanan yang sebaik mungkin kepada individu dan</p>		

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
	<p>masyarakat tanpa membedakan budaya, etnik, kepercayaan dan status ekonominya.</p> <p>b. Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui upaya promotif, preventif dan kuratif terbatas di bidang kesehatan gigi dan mulut.</p> <p>c. Senantiasa memberikan pelayanan paripurna sesuai dengan kewenangan profesi yang dimilikinya berdasarkan kebutuhan klien, keluarga dan masyarakat.</p>		

Kegiatan Setelah Bermain Peran :

1. Setelah semua anggota kelompok/peserta pelatihan selesai melakukan bermain peran, hasil rekaman videonya dikirim kepada fasilitator dengan cara mengunggah video tersebut pada tugas kelas MPI 3 di LMS (mis. Google Classroom/GCR).
2. Fasilitator akan memberikan penilaian sesuai daftar ceklis pada form observasi dalam bentuk rubrik serta memberikan *feedback*/saran untuk setiap anggota kelompok melalui kolom komentar pribadi pada tugas kelas MPI 3 di GCR.
3. Anggota kelompok yang dinilai melakukan klarifikasi tentang hasil penilaian yang dilakukan oleh fasilitator melalui kolom komentar pribadi yang tersedia pada tugas kelas MPI 3 di GCR tersebut.
4. Fasilitator memberikan nilai akhir pada tugas kelas *role play* MPI 3 tersebut di GCR.
5. Fasilitator memberikan kesimpulan dan rencana tindak lanjut pada kolom Komentar Kelas di GCR.

Pedoman Penilaian Bermain Peran

1. Fasilitator memberikan penilaian pada **FORMAT OBSERVASI CHECKLIST ROLE PLAY** yang sudah dimodifikasi dalam bentuk rubrik pada tugas kelas MPI 3 di GCR.
2. Pemberian nilai (skor) hasil pengamatan terhadap sikap peserta pelatihan pada praktek pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan Skala Ordinal (melakukan/tidak melakukan atau Ya/Tidak).
3. Fasilitator akan mengamati aspek-aspek yang dinilai melalui rekaman video yang dikirim peserta pelatihan melalui tugas kelas MPI 3 pada GCR.
4. Setiap aspek yang sesuai dengan indikator yang muncul pada peserta pelatihan diberi skor 1, sedangkan yang tidak muncul diberi skor 0.

5. Jumlahkan skor dari seluruh aspek yang dinilai merupakan nilai perolehan penugasan MPI 3 dari peserta pelatihan.
6. Skor maksimal yang dapat diperoleh masing-masing peserta pelatihan adalah $20/20 \times 100 = 100$.
7. Kriteria perolehan nilai adalah: $81 - 100 =$ Sangat Baik (SB), $61 - 80 =$ Baik (B), $51 - 60 =$ Cukup (C), dan $< 51 =$ Kurang (K).

PENUGASAN KE-1
PANDUAN PRAKTIK IDENTIFIKASI BUKTI FISIK JABFUNG TGM
MPI 4

1. Judul Materi : Daftar Usulan Penyusunan Angka Kredit (DUPAK) Jabfung TGM
2. Waktu : 2 JPL (1 hari)
3. Tujuan : Setelah melakukan praktik identifikasi bukti fisik Jabfung TGM peserta mampu mengidentifikasi bukti fisik Jabfung TGM.
4. Bahan dan alat :
 - a. Permenpan No 37 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut
 - b. Tabel jumlah angka kredit kumulatif minimal untuk pengangkatan dan kenaikan jabatan pangkat Terapis gigi dan Mulut kategori Keterampilan

Tugas Jabatan	Jenjang Jabatan/Golongan Ruang dan Angka Kredit Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut					
	Terampil		Mahir		Penyelia	
	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d
Melaksanakan kegiatan pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	20	20	50	50	100	100

- c. Tabel jumlah angka kredit kumulatif minimal untuk pengangkatan dan kenaikan jabatan pangkat Terapis gigi dan Mulut kategori Keahlian

Tugas Jabatan	Jenjang Jabatan/Golongan Ruang dan Angka Kredit Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut					
	Pertama		Muda		Madya	
	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b
Melaksana kan kegiatan pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	50	50	100	100	150	150

d. Daftar kelengkapan berkas bukti fisik pengajuan DUPAK

No	Berkas Bukti Fisik	Cukup	Valid	Asli	Terkini
1.	Ijazah				
2.	SK Terakhir				
3.	SK 80%				
4.	SK 100%				
5.	PAK Terakhir				
6.	Formulir Prestasi Kerja (DP 3)				
7.	SK Fungsional				
8.	SKP 2 Tahun Terakhir				
9.	STR				
10.	Kartu Pegawai				
11.	KTA				
12.	Sertifikat Seminar				
13.	Surat Pernyataan Melakukan Tugas				
14.	Sertifikat Pengabdian Masyarakat (Baksos)				

15.	Sertifikat Diklat Fungsional				
16.	Sertifikat Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang				
17.	Makalah				
18.	<i>Loog book</i> (bukti fisik kegiatan)				

- e. Laptop/ komputer/ gawai
- f. Jaringan internet

5. Langkah-langkah:

- 1) Peserta mengidentifikasi bukti fisik Jabfung TGM dengan pedoman sebagai berikut:
 - a. Peserta mengumpulkan bukti fisik yang akan diajukan sesuai dengan Permenpan No 37 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut.
 - b. Peserta memvalidasi bukti fisik yang telah diverifikasi dan ditandatangani oleh atasan langsung dan dicap basah instansi, tujuannya untuk mengetahui keaslian bukti fisik setiap 1 semester.
- 2) Peserta mengunggah penugasan ke LMS.
- 3) Tutor memberi respon terhadap penugasan peserta.
- 4) Peserta memperbaiki penugasan sesuai respon tutor dan mengunggah kembali ke LMS (jika ada permintaan perbaikan)

PENUGASAN KE-2
PANDUAN PRAKTIK PENYUSUNAN DUPAK JABFUNG TGM
MPI 4

1. Tujuan : Setelah melakukan praktik penyusunan DUPAK Jabfung TGM peserta mampu menyusun DUPAK Jabfung TGM
2. Waktu : 5 JPL (3 hari)
3. Metode : Asinkronus Kolaboratif (AK)
4. Bahan dan alat :
 - a. Formulir Dupak Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut sesuai dengan Permenpan No. 37 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut.
Kategori Keterampilan : Terampil (30 butir kegiatan), Mahir (29 butir kegiatan)
Kategori Keahlian : Pertama (29 butir kegiatan), Muda (26 butir kegiatan)
 - b. Bukti fisik kegiatan setiap peserta selama 1 semester
 - c. Formulir kegiatan Harian dan Bulanan (log book)
 - d. Aplikasi DUPAK Jabfung TGM
 - e. Laptop/ komputer/ gawai
 - f. Jaringan internet
5. Langkah – langkah :
 - 1) Peserta mengisi formulir DUPAK untuk periode 1 semester sesuai dengan jenjang jabatan.
 - 2) Peserta mengunggah hasil pengisian formulir DUPAK dan hasil penilaian angka kredit.
 - 3) Tutor memberikan *respon* terhadap hasil pengisian formulir DUPAK dan hasil penilaian angka kredit.
 - 4) Peserta memperbaiki penugasan sesuai *respon* tutor dan mengunggah kembali ke LMS (jika ada permintaan perbaikan)

PENUGASAN KE-1
PANDUAN PRAKTEK PERHITUNGAN FORMASI JABATAN
MPI 5

1. Tujuan : Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan praktek perhitungan formasi jabatan fungsional Terapis Gigi dan Mulut.
2. Waktu : 2 JPL (1 hari)
3. Metode : Asinkronus Kolaboratif (AK)
4. Bahan dan alat :
 - a. Aplikasi e-formasi,
 - b. Dokumen yang dipersyaratkan
 - c. Akun e-formasi
 - d. Video tutorial e-formasi
 - e. Laptop/ komputer/ gawai
 - f. Jaringan internet
5. Langkah-langkah:
 - a. Admin e-formasi memberikan akun dummy kepada peserta
 - b. Peserta masuk ke dalam aplikasi e-formasi dengan akun yang diberikan
 - c. Peserta mengoperasikan aplikasi e-formasi dengan bantuan video tutorial
 - d. Peserta menggunakan aplikasi e-formasi untuk melakukan latihan menyusun perhitungan formasi jabatan fungsional Terapis Gigi dan Mulut sesuai rumah jabatan masing-masing.
 - e. Peserta mengunggah hasil latihan ke LMS
 - f. Tutor memberi respon terhadap hasil latihan peserta
 - g. Peserta memperbaiki hasil Latihan sesuai respon tutor dan mengunggah kembali ke LMS (jika ada permintaan perbaikan)

PENUGASAN KE-2
PANDUAN LATIHAN PENYUSUNAN PERENCANAAN KARIER INDIVIDU
MPI 5

1. Tujuan : Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu mencanakan karier secara individu sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi saat ini maupun yang akan datang (plan).
2. Waktu : 1 JPL (1 hari)
3. Metode : Asinkronus Kolaboratif (AK)
4. Bahan dan alat :
 - a. Format Perencanaan Karier Individu
 - b. Permenpan No 37 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut
 - c. Permenkes No 43 tahun 2017 tentang Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Kesehatan
 - d. Rancangan Permenkes Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional TGM
 - e. Laptop/ komputer/ gawai
 - f. Jaringan internet
5. Langkah-langkah:
 - 1) Peserta mengunduh format perencanaan pengembangan karier individu yang telah disediakan di LMS.
 - 2) Peserta mengisi format perencanaan pengembangan karier dirinya dengan memperhatikan:
 - a. Kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang dimiliki yang akan ditingkatkan
 - b. Kebutuhan formasi
 - c. Rumah Jabatan

- d. Peta jabatan dan keberadaan pemangku JF pada tiap rumah jabatan
- e. Butir-butir kegiatan yang diampu dan akan diampu pada jenjang tertentu di tiap rumah jabatan

- 3) Peserta mengunggah tugas ke LMS
- 4) Tutor memberi respon terhadap penugasan peserta
- 5) Peserta memperbaiki tugas sesuai respon tutor dan mengunggah kembali ke LMS (jika ada permintaan perbaikan)

FORMAT PERENCANAAN PENGEMBANGAN KARIER INDIVIDU

Jangka Waktu	Tahun ke 4	Tahun ke 8	Tahun ke 12	Tahun ke 16	Tahun ke 20
Kualifikasi Pendidikan					
Jenjang yang diinginkan					
Pelatihan/Peningkatan Kompetensi yang telah diikuti					
Uji Kompetensi					
Rumah Jabatan					

Deskripsikan rencana pengembangan karier anda berdasarkan aspek-aspek yang ada dan mempertimbangkan kebutuhan, peta jabatan serta regulasi yang berlaku.

PANDUAN LATIHAN MENYUSUN TULIS ILMIAH DI BIDANG PELAYANAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

MPI 6

1. Tujuan : Setelah melakukan latihan menyusun karya tulis ilmiah, peserta mampu menyusun karya tulis ilmiah di Bidang Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut.
2. Waktu : 6 JPL (3 hari)
3. Metode : Asinkronus Kolaboratif (AK)
4. Bahan dan alat :
 - a. Data Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut
 - b. Data bersumber Jurnal ilmiah terkait rancangan topik KTI
 - c. Laptop
 - d. Jaringan Internet
 - e. Learning Management System (LMS) dengan alamat ljj-kesehatan2.kemkes.go.id
5. Langkah-langkah:
 - a. Setiap peserta menyusun karya tulis ilmiah sesuai penugasan yang ada di LMS Puslat (ljj-kesehatan2.kemkes.go.id).
 - b. Karya tulis ilmiah disusun dengan ketentuan: diketik dalam kertas berukuran A4, huruf Arial berukuran 12 PT, spasi 1,5 PT, besar paragraph 6 PT, jumlah halaman tidak dibatasi. Besaran ukuran file maksimal 10 MB.
 - c. Seluruh file dalam format PDF diunggah ke LMS Puslat (ljj-kesehatan2.kemkes.go.id) sesuai batas waktu yang ditentukan dalam LMS Puslat.
 - d. Tutor memberi respon, penilaian, dan komentar untuk seluruh penugasan peserta yang telah diunggah ke LMS Puslat.
 - e. Peserta memperbaiki penugasan dan mengunggah kembali penugasan (PDF) ke LMS Puslat, sesuai respon dari Tutor.

KATEGORI	60 – 70 (KURANG)	71 – 80 (CUKUP)	81 – 90 (BAIK)	91 – 100 (BAIK SEKALI)	NILAI	BOBOT	NILAI BOBOT
Sistematika Penulisan	Hanya isi saja	Hanya terdapat 2 komponen dari sistematika penulisan (Pendahulu an + isi atau isi + penutup)	Memenuh i semua sistematik a penulisan Proporsi antar kompone n tidak sesuai	Memenuhi semua sistematika penulisan Proporsi antar komponen sesuai		1	
si : Kesesuaian	Tidak ada yang sesuai dengan esensi buku	Satu point sesuai dengan esensi buku	Dua point (pendahul uan, isi atau isi dan penutup)	Ketiga komponen (pendahul uan, isi, dan penutup) sesuai dengan buku		3	
Bahasa: a. Kesesuaian dengan tatabahasa dan kaidah Bahasa Indonesia	50 – 60% sesuai dengan ketentuan bahasa	61 – 75% sesuai dengan ketentuan bahasa	76 – 85% sesuai dengan ketentuan bahasa	86 – 100% sesuai dengan ketentuan bahasa		2	
b. Penulisan bahasa asing	50 – 60% sesuai dengan penulisan bahasa asing	61 – 75% sesuai dengan penulisan bahasa asing	76 – 85% sesuai dengan penulisan bahasa asing	86 – 100% sesuai dengan penulisan bahasa asing			

KATEGORI	60 – 70 (KURANG)	71 – 80 (CUKUP)	81 – 90 (BAIK)	91 – 100 (BAIK SEKALI)	NILAI	BOBOT	NILAI BOBOT
Konsistensi idea penulisan : a. Konsistensi dalam komponen b. Konsistensi antar komponen	Tidak ada konsistensi dalam komponen	Konsistensi dalam 1 komponen	Konsisten si dalam 2 kompone n (pendahul uan & isi atau isi + penutup)	Konsistensi dalam 2 komponen (pendahulu an isi, penutup)		3	
Ketentuan penulisan : a. Jumlah halaman minimal 5 halaman b. Spasi 1,5 c. Jenis huruf arial/time s new roman size 12 d. Tidak pernah diterbitka n di forum/ media cetak lain	Sesuai dengan 1 point saja	Sesuai dengan 2 point	Sesuai dengan 3 point	Sesuai dengan 4 point		1	
TOTAL							

PANDUAN PENUGASAN KE-1
(LATIHAN PERSIAPAN SEBAGAI PESERTA UJI KOMPETENSI JABATAN
FUNGSIONAL TGM)

MPI 7

1. Tujuan : Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu melakukan persiapan dokumen sebagai peserta uji kompetensi jabatan fungsional Terapis Gigi dan Mulut.
2. Waktu : 3 JPL (2 hari)
3. Metode : Asinkronus Kolaboratif (AK)
4. Bahan dan alat :
 - a. Permenkes 18 tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi
 - b. Rancangan Permenkes Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional TGM (lampiran)
 - c. Berkas syarat administrasi scan asli dalam bentuk soft file:
 - SK Jenjang Jabfung terakhir
 - Surat Ijin dari Pimpinan untuk ikut uji kompetensi (formulir)
 - SKP satu tahun terakhir bernilai baik
 - Surat Bukti pendaftaran Online Uji kompetensi Jabfung (dummy)
 - d. Dokumen kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut selama 1 semester
 - e. Formulir kegiatan Harian dan Bulanan (log book)
 - f. Formulir lampiran portofolio
 - g. Laptop/ komputer/ gawai
 - h. Jaringan internet
5. Langkah-langkah:
 - a. Peserta menyiapkan dokumen hasil kegiatan pelayanan asuhan

kesehatan gigi dan mulut selama 1 semester.

- b. Peserta memilah dokumen persiapan uji kompetensi Jabfung TGM sesuai jenjang Jabfung.
- c. Peserta mengunggah tugas ke LJJ Jabfung TGM yang terdapat di LMS Puslat (ljj-kesehatan2.kemkes.go.id)
- d. Tutor memberi *respon* untuk seluruh penugasan peserta yang telah diunggah ke LJJ Jabfung TGM yang terdapat di LMS Puslat (ljj-kesehatan2.kemkes.go.id)
- e. Peserta memperbaiki tugas dan mengunggahnya sesuai *respon* tutor (jika ada permintaan perbaikan).

PANDUAN PENUGASAN KE-2
(LATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI E-UKOM)
MPI 7

1. Tujuan : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan registrasi E-Ukom uji kompetensi jabatan fungsional TGM
2. Waktu : 2 JPL (1 hari)
3. Metode : Asinkronus Kolaboratif
4. Bahan dan alat :
 - a. Manual book aplikasi E-Ukom
 - b. Aplikasi E-Ukom
 - c. Bahan usulan UKOM
 - d. Foto
 - e. Laptop/ komputer/ gawai
 - f. Jaringan internet
5. Langkah-langkah:
 - a. Peserta membaca manual book aplikasi E-UKOM
 - b. Peserta latihan mengoperasikan E-UKOM menggunakan dummy
 - c. Peserta menggunakan dummy aplikasi untuk mendaftar E-Ukom
 - d. Peserta mengunggah bukti pendaftaran ke LJJ Jabfung TGM yang terdapat di LMS Puslat (ljj-kesehatan2.kemkes.go.id)
 - e. Tutor memberi *respon* untuk seluruh penugasan peserta yang telah diunggah ke LJJ Jabfung TGM yang terdapat di LMS Puslat (ljj-kesehatan2.kemkes.go.id)
 - f. Peserta memperbaiki tugas dan mengunggahnya sesuai *respon* tutor (jika ada permintaan perbaikan).

Lampiran 4

INSTRUMEN EVALUASI TERHADAP TUTOR

Nama Pelatihan :
Nama Tutor :
Materi :
Hari/Tanggal :
Waktu/Jam :

Tuliskan tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

No	PENILAIAN	SKOR		
		70 - 79	80 - 89	>90
1.	Kecepatan dalam memberikan <i>feedback</i> / penilaian hasil penugasan			
2.	Kecepatan dalam memberikan jawaban atas pertanyaan peserta			
3.	Penggunaan bahasa baik secara lisan dan tulisan			
4.	Pemberian motivasi kepada peserta			
5.	Empati kepada peserta			
6.	Pemberian bimbingan sesuai permintaan			

Keterangan Skor: 70 - 79: cukup, 80 - 89: Baik, >90 ke atas: Sangat Baik

SARAN:

.....
.....
.....
.....

Lampiran 5

INSTRUMEN EVALUASI PENYELENGGARAAN (LJJ)

Nama LJJ :

Tulislah nilai pada kolom skor sesuai penilaian Saudara

Tulislah nilai pada kolom skor sesuai penilaian Saudara

No	PENILAIAN	SKOR		
		70-79	80-89	> 90
1.	Pengalaman belajar saudara pada LJJ ini			
2.	Tingkat semangat/ motivasi Saudara dalam mengikuti LJJ			
3.	Efektifitas LJJ untuk meningkatkan kompetensi saudara			
4.	Kemudahan dalam membuka bahan belajar			
5.	Kemudahan dalam membuka/ mengerjakan penugasan			
6.	Kemudahan dalam membuka/ mengerjakan soal-soal			
7.	Kecepatan respon admin/ penyelenggara dalam membantu peserta			
8.	Tingkat kepuasan saudara mengikuti LJJ			

70 - 79: cukup, 80 - 89: Baik, > 90: Sangat Baik

SARAN:

.....

KETENTUAN PESERTA DAN TUTOR

1. Peserta Pelatihan

- a. Kriteria peserta adalah Pegawai Negeri Sipil yang memegang Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut.
- b. Jumlah peserta
Pelatihan diselenggarakan dengan jumlah peserta maksimal 30 orang dalam satu kelas.

2. Tutor

Tenaga pelatih/ Tutor pada Pelatihan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut adalah WI/ pejabat/ Staf teknis yang telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dan memenuhi kriteria diatur sebagai berikut:

NO	MATERI	SYARAT TUTOR
A	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut	Pejabat tinggi dan Pejabat Analis Kebijakan dilingkungan Puskat Mutu BPPSDM Kesehatan
2	Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	Pejabat tinggi dan Pejabat Analis Kebijakan dilingkungan Puslat SDM BPPSDM Kesehatan
B	MATA PELATIHAN INTI	
1	Regulasi Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut	Pejabat pembina jabatan fungsional Terapis Gigi dan Mulut/ Pejabat Analis Kebijakan di lingkungan Puskat Mutu BPPSDM Kesehatan yang menguasai regulasi jabatan fungsional Terapis Gigi dan Mulut/ telah mengikuti TOT Jabfung TGM/TPK
2	Kegiatan Jabfung Terapis Gigi dan Mulut	Penyusun modul/ Pembina JabfungTGM/ TGM yang menguasai kegiatan Jabfung TGM dan telah mengikuti TOT Jabfung TGM/TPK

3	Etika Profesi Terapis Gigi dan Mulut	Penyusun Modul/ Profesional Terapis Gigi dan Mulut/ Praktisi TGM/ Fungsionaris Organisasi Profesi TGM
4	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) Jabfung Terapis Gigi dan Mulut	Penyusun modul/ Penilai jabfung TGM/ TGM yang menguasai penghitungan angka kredit dan telah mengikuti TOT Jabfung TGM/TPK
5	Perencanaan Pengembangan Karir Jabfung Terapis Gigi dan Mulut	Penyusun modul/ Pengelola Jabfung TGM/Puskat Mutu yang telah mengikuti TOT Jabfung TGM/TPK
6	Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	Penyusun modul/ WI/ TGM yang menguasai karya tulis ilmiah
7	Persiapan UKOM Jabfung Terapis Gigi dan Mulut	Penguji UKOM Jabfung TGM/ Pejabat dan atau staf teknis Puskat Mutu yang menguasai UKOM Jabfung TGM
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	Pengendali Diklat
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3.	Rencana Tindak Lanjut	Widyaiswara/ Penyusun Modul/ Pengendali Pelatihan

TIM PENYUSUN

Penasehat:

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
(Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan)

Penanggungjawab:

Nusli Imansyah, SKM., M.Kes
(Kepala Bidang Pengembangan Pelatihan SDM Kesehatan)

Ketua:

Vermona Marbun, S.Kep., MKM
(Kepala Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Fungsional SDM Kesehatan)

Sekretaris:

Ns. Dian Pancaningrum, S.Kep., M.Kep

Tim Penyusun:

Nusli Imansyah, SKM., M.Kes
Vermona Marbun, S.Kep., MKM
Ns. Dian Pancaningrum, S.Kep., M.Kep
Dr. drg Siti Nur Anisah, MPH
Lilik Dias Kuswandari, SKM., MPd
Yanuardo G.D. Sinaga, ST., MPd
Imam Wahyudi, ST., M.Kes
Afriani Tinurbaya, S.Kep
Deri Pinasti, SKM.,
MKM
Drg. Alia Nutria, MKM
Kholifatun Islami, SKM
Epi Nopiah, S.Pd., MAP
Deru Merah Laut, S.SiT., M.Kes
Rini Widiyastuti, S.Si.T, M.Kes
Siti Rahayu, S.Tr.Kes
Yeyeh Nurwanti, AMKG
Sagung Ngurah B, S.Pd
Drg. Dara Nayati, M.Kes
Drg. Maria Ema Lestari Lamanepa, M.Si.Med

